

Analisis Manajemen Proyek Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lansia di Klinik Geriatri RSUD Depati Hamzah Pangkalpinang

Achirudin, Rizma Adlia Syakurah

Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya
Email: rizma.syakurah@gmail.com

Abstrak

Pelayanan kesehatan bagi lansia merupakan program Pemerintah untuk mewujudkan lanjut usia sehat, mandiri, aktif dan produktif, salah satunya melalui pelayanan Klinik Geriatri. Namun, kondisi pelayanan klinik Geriatri di RSUD Depati Hamzah belum sesuai kondisi yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat evaluasi kegiatan pelayanan kesehatan bagi lansia di Klinik Geriatri RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pelaksanaan menggunakan pendekatan manajemen proyek yang terdiri dari tahap inisiasi kegiatan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap monitoring dan supervisi serta tahap evaluasi dan pelaporan. Data diperoleh melalui hasil wawancara mendalam, observasi serta catatan dokumen yang ada di Klinik Geriatri RSUD Depati Hamzah kemudian akan analisis secara deskriptif. Tahap inisiasi kegiatan dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang terjadi. Kemudian prioritas masalah tersebut akan direncanakan sebagai perbaikan program. Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melakukan evaluasi serta pertemuan dengan *stakeholder* terkait guna penyatuan persepsi agar pelaksanaan pelayanan kesehatan lansia di Klinik Geriatri RSUD Depati Hamzah semakin baik. Tahap evaluasi dan supervisi dilakukan guna pengendalian agar kendala dalam program dapat diselesaikan. Monitoring dan pelaporan dilakukan diakhir kegiatan agar program tersebut dapat dijadikan acuan untuk program geriatri selanjutnya. Berdasarkan hasil evaluasi, didapatkan kesimpulan bahwa kegiatan pelayanan kesehatan di Klinik Geriatri RSUD Depati Hamzah sudah cukup baik, namun terdapat kendala dalam pelaksanaan program, seperti konflik waktu pertemuan. Diharapkan kepada pihak RSUD Depati Hamzah untuk lebih memperhatikan klinik geriatri dengan melakukan perlengkapan peralatan yang dibutuhkan serta diharapkan adanya perbaikan pelayanan geriatri di RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang.

Kata Kunci : Klinik Geriatri, Lansia, Manajemen Proyek

Abstract

Health services for the elderly are a Government program that aims to create healthy, independent, active and productive elderly through the Geriatric Clinic service. However, the condition of geriatric clinical services at Depati Hamzah Hospital has not met the expected conditions. This study aims to see the evaluation of health service activities for the elderly at the Geriatric Clinic at the Depati Hamzah Hospital, Pangkalpinang City. This research is a qualitative research with the implementation method using a project management approach which consists of the activity initiation stage, preparation stage, implementation stage, monitoring and supervision stage as well as evaluation and reporting stage. The data were obtained through in-depth interviews, observations, and document notes at the Geriatric Clinic at the Depati Hamzah Hospital and then analyzed descriptively. The activity initiation stage begins with identifying the problems that occur. Then the priority of these problems will be planned as program improvements. The implementation phase of the activity is carried out by conducting evaluations and meetings with relevant stakeholders to unify perceptions so that the implementation of elderly health services at the Geriatric Clinic of RSUD Depati Hamzah is getting better. The evaluation and supervision stages are carried out to control so that problems in the program can be resolved. Monitoring and reporting are carried out at the end of the activity so that the program can be used as a reference for the next geriatric program. Based on the results of the evaluation, it was concluded that the health service activities at the Geriatric Clinic at the Depati Hamzah Hospital were quite good,

but there were obstacles to the implementation of the program, like work-time conflicts. It is expected that the Depati Hamzah Hospital will pay more attention to the geriatric clinic by completing the necessary equipment and it is hoped that there will be improvements in geriatric services at the Depati Hamzah Hospital Pangkalpinang City.

Kata Kunci : Geriatric Clinic, Elderly, Project Management

PENDAHULUAN

Tahapan lansia merupakan proses dalam kehidupan yang tidak dapat dihindari. Seiring bertambahnya usia maka dapat menurunkan berbagai fungsi tubuh sehingga menyebabkan adanya kemunduran fisik(1)(2). Para lansia ingin terus beraktivitas seperti biasa secara mandiri, namun hal tersebut sulit dilakukan akibat kondisi fisik yang terus menurun(3). Akibat kondisi fisik tersebut, daya tubuh lansia pun semakin memburuk dan mengakibatkan munculnya beberapa penyakit, baik penyakit menular maupun tidak menular(4). Maka dari itu, lansia merupakan salah satu kelompok yang sangat membutuhkan pelayanan kesehatan(5).

Dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan lansia, Pemerintah menyediakan klinik geriatri yang dibuat sebagai tempat pelayanan kesehatan khusus untuk lansia(6). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 79 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Geriatri di Rumah Sakit, bahwa upaya peningkatan kesejahteraan pada lanjut usia diarahkan untuk memperpanjang usia harapan hidup dan masa produktif agar terwujud kemandirian dan kesejahteraan(7). Layanan klinik geriatri berfungsi untuk memberikan kemudahan

terhadap perawatan kesehatan bagi lansia yang mengalami kondisi abnormal serta klinik ini berfokus dalam mengurangi keparahan gejala penyakit (8)(9).

Pelayanan geriatri RSUD Depati Hamzah dimulai pada bulan September 2021. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, kondisi pelayanan klinik Geriatri di RSUD Depati Hamzah masih cukup jauh dari kondisi yang diharapkan. Kondisi yang diharapkan yaitu bangunan dan peralatan pada klinik geriatri sudah tersedia dengan baik, tim terpadu yang sudah sesuai dengan kebutuhan pasien serta jenis pelayanan paling sedikit terdiri dari rawat jalan kunjungan rumah (*Homecare Visit*). Pada nyatanya bangunan klinik geriatri dan peralatan yang tersedia belum lengkap. Tim kerja yang bertugas pun belum banyak dan terkadang pasien harus menunggu cukup lama akibat tenaga kesehatan yang kurang serta pada pelayanannya, klinik geriatri hanya menyediakan pelayanan rawat jalan. Hal ini dapat berpengaruh terhadap frekuensi jumlah pasien yang berkunjung dan tingkat kepuasan yang dirasakan pasien. Studi sebelumnya menjelaskan adanya pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pasien di Rumah Sakit Khusus Geriatri (10).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran pelaksanaan kegiatan pelayanan klinik geriatri di RSUD Depati Hamzah.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan obyek yang diteliti yaitu gambaran pelaksanaan evaluasi kegiatan pelayanan kesehatan di klinik geriatri di RSUD Depati Hamzah. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan manajemen program kesehatan yang terdiri dari tahap inisiasi kegiatan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap monitoring dan supervisi serta tahap evaluasi dan pelaporan. Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Geriatri RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang. Data diperoleh melalui hasil wawancara mendalam kepada Kabid Pelayanan, Kasi Pelayanan Medis, Kasi Penunjang Medis, dan staf pelayanan di klinik geriatri, observasi terhadap deskripsi kegiatan, serta catatan dokumen yang ada di Klinik Geriatri RSUD Depati Hamzah. Data yang diperoleh kemudian akan dilakukan analisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Inisiasi Kegiatan

Tahap inisiasi kegiatan dilakukan dengan mengidentifikasi masalah dari suatu program dengan merujuk pada pelaksanaan program selanjutnya agar pelaksanaan program berikutnya berjalan dengan lancar(11). Berdasarkan hasil identifikasi, terdapat 3 kesenjangan yang ditemukan dalam layanan ini, yaitu belum terpenuhinya kelengkapan ruangan dan peralatan, masih kurangnya SDM dalam tim terpadu geriatri serta belum berjalannya pelayanan kunjungan rumah (*home care*). Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa masih terdapat hambatan dalam ketersediaan sarana dan prasarana yang tersedia dalam pelayanan geriatri(12).

Berdasarkan kesenjangan atau permasalahan di atas kemudian prioritas masalah menggunakan matrik USG (Tabel 1). Penentuan prioritas masalah merupakan hal yang penting dalam tahap inisiasi kegiatan agar dapat memfokuskan pada masalah yang perlu diatasi(13).

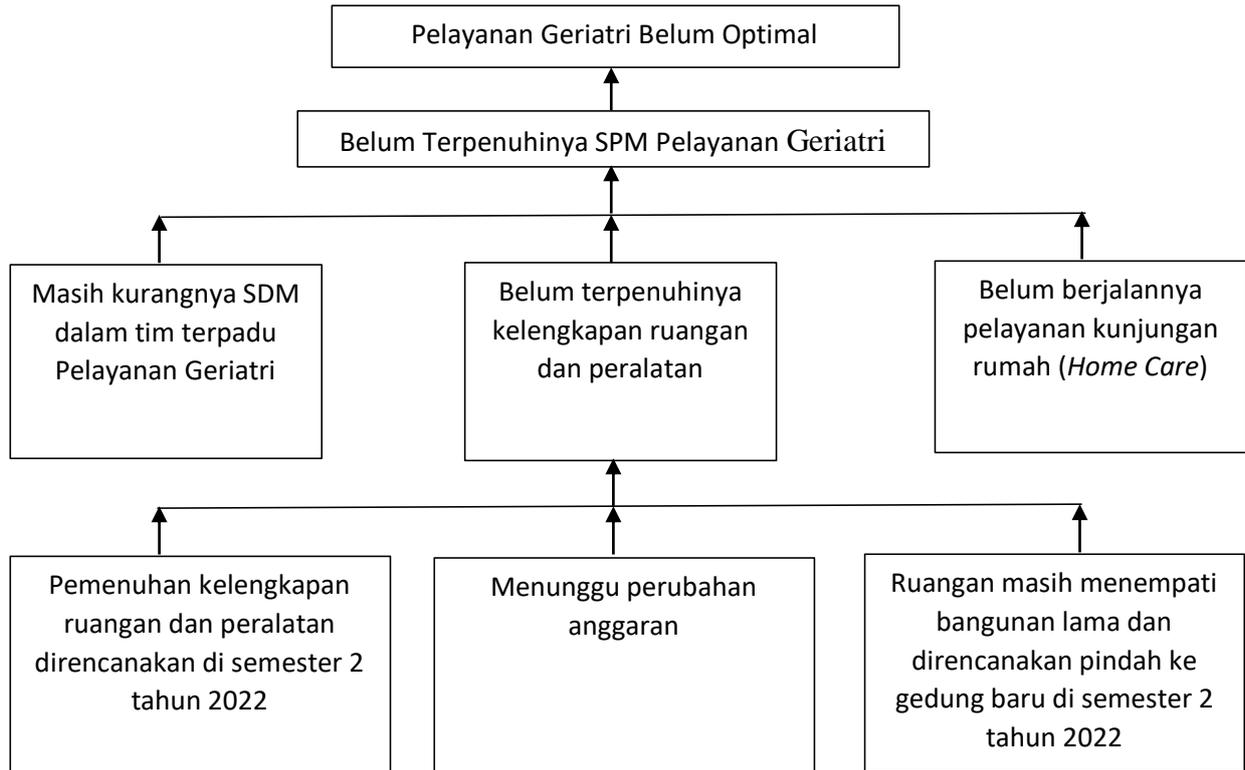
Tabel 1. Prioritas Masalah

No	Masalah Pokok	U	S	G	Jumlah Skor	Prioritas
1	Belum terpenuhinya kelengkapan ruangan dan peralatan	5	5	3	13	I
2	Masih kurangnya SDM dalam tim terpadu geriatric	5	3	1	9	III

3	Belum berjalannya pelayanan kunjungan rumah (<i>home care</i>)	5	4	3	12	II
---	--	---	---	---	----	----

Berdasarkan hasil penentuan prioritas masalah, didapatkan bahwa kelengkapan peralatan dan ruangan belum terpenuhi. Hasil

prioritas masalah tersebut kemudian dapat dibuat analisis masalah dengan menggunakan pohon masalah sebagai berikut (Gambar 1)



Gambar 1. Pohon Masalah Kegiatan Pelayanan Klinik Geriatri di RSUD Depati Hamzah

Tabel 2. Cost Benefit Analysis

No	Alternatif	Manfaat (Benefit)	Biaya (Cost)	Ratio
1	Belum terpenuhinya kelengkapan ruangan dan peralatan	5	2	2,5
2	Masih kurangnya SDM dalam tim terpadu pelayanan geriatri	5	5	1,0
3	Belum berjalannya pelayanan kunjungan rumah (<i>home care</i>)	5	4	1,25

Berdasarkan hasil analisis masalah di layanan geriatri di RSUD Depati Hamzah, didapatkan bahwa kelengkapan dan peralatan geriatri yang belum terpenuhi mendapatkan ratio tertinggi yaitu 2,5, yang berarti kelengkapan alat medis masih harus diperbaiki. Kinerja yang baik dalam pelayanan di rumah sakit tak terlepas dari baiknya penyediaan fungsi dan operasional peralatan kesehatan. Kelengkapan peralatan yang tersedia di rumah sakit merupakan tantangan tersendiri yang harus dipenuhi sebagai peningkatan pelayanan bagi masyarakat(14). Peralatan di klinik geriatri perlu dipenuhi dan perlu dilakukan pengawasan agar proses pengobatan lansia dapat berjalan dengan lancar. Pengawasan alat medis ini perlu diterapkan sesuai perintah Undang-Undang Republik Indonesia No.44 Tahun 2009 yang menyatakan bahwa peralatan alat medis harus diuji dan dilakukan kalibrasi secara berkala.

Sumber daya manusia merupakan unsur yang paling penting dalam suatu kegiatan.

Kurangnya SDM menyebabkan terhambatnya pelaksanaan suatu kegiatan yang sedang dilakukan(15). Sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan di klinik geriatri masih sedikit dan menyebabkan setiap tenaga kesehatan memiliki *Jobdesk* yang melebihi kemampuan, hal ini menyebabkan kegiatan di klinik geriatri menjadi kurang maksimal.

Pelayanan *Home Care* cukup penting dikarenakan pelayanan ini dapat meningkatkan pengetahuan lansia mengenai penyakit yang diderita serta pengobatan yang dilakukan sehingga lansia tersebut mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik(16). Penelitian mengatakan bahwa pelayanan *home care* dapat membantu memenuhi kebutuhan lansia terhadap pelayanan kesehatan yang dibutuhkan (17).

Penjadwalan waktu inisiasi kegiatan pelayanan klinik geriatri di RSUD Depati Hamzah dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Jadwal Inisiasi Kegiatan

No	Tahapan	Waktu
1	Rapat intern bidang pelayanan	Minggu ke 2 s/d Minggu ke 3 Mei 2022
2	Identifikasi masalah pada pelayanan geriatric	Minggu ke 3 Mei 2022
3	Pembuatan kerangka acuan kerja kegiatan evaluasi pelayanan geriatri	Minggu ke 3 Mei 2022

- | | | |
|---|---|-----------------------|
| 4 | Penyusunan DBA (Dokumen Bisnis Anggaran) kegiatan evaluasi pelayanan geriatri anggaran perubahan BLUD RSUD Depati Hamzah tahun 2022 | Minggu ke 4 Mei 2022 |
| 5 | Rapat dengan tim geriatri terpadu tentang kegiatan evaluasi pelayanan geriatri | Minggu ke 1 Juni 2022 |
-

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan survey di lapangan dan mengadakan pertemuan tim kerja untuk menentukan stakeholder yang akan terlibat serta membahas evaluasi pelayanan

geriatri(18). Penjadwalan waktu untuk melakukan persiapan kegiatan pelayanan klinik geriatri di RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan Manajemen Proyek

No	Tahapan	Waktu
1	Identifikasi dan <i>mapping stakeholder</i> yang terkait dalam pelayanan geriatric	Minggu ke 2 Bulan Juni 2022
2	Pembuatan SK Direktur tentang tim pelaksana kegiatan evaluasi pelayanan geriatri	Minggu ke 2 Bulan Juni 2022
3	Pertemuan tim kerja (<i>kickoff project</i>) membahas tentang evaluasi pelayanan geriatri	Minggu ke 3 Bulan Juni 2022

Fokus proyek kegiatan evaluasi pelayanan geriatri yang direncanakan yaitu melakukan pemenuhan sarana ruangan dan peralatan pelayanan geriatri tingkat sederhana. Stakeholder yang direncanakan untuk terlibat dalam kegiatan ini terdiri dari Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana, Dinas Sosial serta Bidang Kesra Sekretariat Kota Pangkalpinang.

Setelah stakeholder ditentukan, maka dibentuk tim kerja yang akan turun langsung dalam kegiatan. Tim kerja dibentuk dengan pembuatan Surat Keputusan Direktur RSUD Depati Hamzah mengenai Tim Evaluasi Pelayanan Geriatri. Tim kerja yang telah ditentukan akan mengadakan *Kickoff Project Meeting* yaitu mengadakan pertemuan untuk menjelaskan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan serta pembagian tugas dalam pelayanan (Tabel 5).

Tabel 5. Tim Pelaksana Kegiatan

No	Tim Kerja	Deskripsi
1	Direktur RSUD Depati Hamzah	Direktur berkewenangan untuk membuat kebijakan dan surat keputusan serta sebagai pengarah dan narasumber
2	Kabag Tata Usaha	Kabag Tata Usaha berkewenangan sebagai penyelenggara pelayanan teknis administratif kegiatan dan ketatausahaan
3	Kabid. Pelayanan	Kabid Pelayanan berkewenangan sebagai koordinator pengelolaan dan evaluasi pelayanan geriatri
4	Kasi Pelayanan Medis	Kasi Pelayanan Media berkewenangan dalam mengolah serta memvalidasi data dan informasi pelayanan geriatric
5	Kasi Penunjang Medis	Kasi Penunjang Media berkewenangan dalam menyusun usulan anggaran pemenuhan kebutuhan sarana ruangan dan peralatan pelayanan geriatri
6	Staff Bidang Pelayanan	Staff Bidang Pelayanan membantu dalam pelaksanaan pengelolaan laporan kegiatan evaluasi pelayanan geriatri

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan (19). Tahap pelaksanaan kegiatan geriatri terdiri atas tahap evaluasi dan pertemuan. Tim evaluasi bertanggung jawab dalam menyusun instrumen evaluasi. Instrumen evaluasi disusun berpedoman dengan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 79 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Geriatri di Rumah Sakit. Diharapkan dapat menjadi alat yang dapat mengevaluasi pelayanan geriatri tingkat sederhana di RSUD Depati Hamzah dengan berpedoman pada aturan dan standar

yang berlaku sehingga akan menghasilkan laporan evaluasi yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan perencanaan guna peningkatan pelayanan geriatri di RSUD Depati Hamzah. Meningkatkan kualitas fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjutan yang melaksanakan pelayanan kesehatan santun lanjut usia sebagai strategi dalam rencana aksi nasional terkait peningkatan derajat kesehatan usia lanjut. Kegiatan Pertemuan merupakan sarana komunikasi, koordinasi, dan diskusi dalam rangka peningkatan pelayanan geriatri secara terpadu dan komprehensif. Dengan pertemuan ini diharapkan akan adanya

kesepahaman bahwa pelayanan geriatri merupakan program nasional lintas sektor sehingga terwujud sinergi antara intern RSUD Depati Hamzah dan RSUD dengan stakeholder. Kegiatan ini sebagai upaya mengembangkan dan meningkatkan kemitraan dan jejaring

dengan lintas program, lintas sektor, organisasi profesi, lembaga pendidikan, lembaga penelitian, lembaga swadaya masyarakat, Dunia Usaha, Media Massa yang terkait kesehatan lanjut usia.

Tabel 6. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Tahapan	Waktu
1	Evaluasi Pelayanan Geriatri	
	1. Penyusunan instrumen evaluasi	Bulan Mei 2022
	2. Melakukan evaluasi ke klinik geriatri dengan melakukan pengamatan langsung, wawancara dan laporan yang dibuat oleh tim geriatri terpadu	Minggu ke 2 Bulan Juni 2022
	3. Mengolah data evaluasi dan menyusun laporan evaluasi	Minggu ke 3 Bulan Juni 2022
2	Pertemuan	
	1. Kegiatan pertemuan koordinasi pihak manajemen dengan tim geriatri terpadu	Minggu ke 3 Bulan Juni 2022
	2. Kegiatan pertemuan pemaparan pelayanan geriatri RSUD Depati Hamzah dengan <i>stakeholder</i>	Minggu ke 4 Bulan Juni 2022

Tahap Monitoring dan Supervisi Kegiatan

Monitoring dilakukan dengan mengukur dan menganalisis suatu program yang sedang dilaksanakan untuk dilihat apakah program tersebut telah berhasil dijalankan sesuai dengan perencanaan serta pengevaluasian program agar dapat dilakukan perbaikan(20). Sedangkan tahap supervisi dilakukan untuk meningkatkan kinerja profesionalisme agar kegiatan yang sedang dilakukan dapat berjalan dengan baik(21). Hasil monitoring dari tim

supervisi sangat berpengaruh dalam ketentuan evaluasi kegiatan yang dilakukan(22).

Dari hasil kegiatan monitoring dan supervisi, ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan program, yaitu waktu kerja dokter spesialis yang padat sehingga terdapat kendala dalam ketepatan waktu pertemuan dan susah mendapatkan kehadiran tim secara keseluruhan serta jumlah SDM pada bidang pelayanan yang terbatas sehingga berpotensi terjadinya benturan waktu pekerjaan. Sejalan dengan penelitian yang mengatakan bahwa

kendala dalam pelaksanaan program kesehatan yaitu waktu kerja dokter yang padat sehingga sering terjadi keterlambatan dalam pertemuan(23). Penelitian lain mengatakan bahwa terbatasnya jumlah tenaga medis dapat memakan banyak waktu dan membahayakan pasien(24).

Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menilai hasil kerja dari suatu kegiatan sehingga hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan acuan untuk kegiatan selanjutnya(25). Evaluasi pelayanan

klinik geriatri di RSUD Depati Hamzah dilakukan di triwulan IV, tepatnya pada akhir kegiatan. setelah evaluasi dilakukan, maka dibuat laporan. Laporan dibuat agar staff kerja terkait dapat mengakses hasil kegiatan yang telah dilakukan(26). Laporan yang telah dibuat kemudian disampaikan kepada stakeholder bagian perencanaan untuk selanjutnya disusun ke dalam laporan capaian kinerja RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang. Laporan berisi indikator capain program, bukti foto kegiatan dan dokumen lainnya yang akan disusun dalam satu bundle laporan.

	Tahapan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Inisiasi												
2	Persiapan												
3	Pelaksanaan												
4	Monitoring dan Supervisi												
5	Evaluasi												
6	Pelaporan												

Gambar 2. Jadwal Kegiatan Manajemen Proyek

KESIMPULAN

Manajemen proyek kegiatan pelayanan kesehatan di klinik geriatri RSUD Depati Hamzah dilakukan karena pelayanan yang belum maksimal. Analisis kegiatan di klinik geriatri RSUD Depati Hamzah terdiri dari tahap inisiasi kegiatan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap monitoring dan supervisi, tahap evaluasi serta tahap pelaporan. Kegiatan pelaksanaan dilakukan dengan melakukan evaluasi kegiatan di klinik geriatri serta

diadakan pertemuan antar pihak yang berkoordinasi dalam kelangsungan pelayanan ini. Dalam pelaksanaan evaluasi kegiatan di klinik geriatri RSUD Depati Hamzah ditemukan beberapa kendala yang dihadapi. Prioritas masalah yang ditemukan antara lain belum terpenuhinya kelengkapan di ruangan klinik, tenaga kesehatan dalam Tim Terpadu Klinik Geriatri masih kurang serta belum berjalannya pelayanan kunjungan rumah (*Health Care*). Pada penelitian ini disimpulkan bahwa Pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan

lansia di Klinik Geriatri RSUD Depati Hamzah secara keseluruhan sudah cukup baik, namun perlu dilakukan adanya perbaikan, baik dari segi pelayanan maupun tenaga kesehatan yang terlibat. Diharapkan bagi pihak RSUD Depati Hamzah untuk melengkapi peralatan di Klinik Geriatri serta memperbaiki sistem pelayanan dan SDM yang terlibat dalam pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Ernawati, Ke HTM. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Lansia Berpartisipasi di Program Olahraga Rutin Posyandu Lansia Permata. *Faletehan Heal J.* 2022;9(1):43–50.
- [2]. Maritasari R, Lestari P. Model Komunikasi Lanjut Usia di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman. *J Ilmu Komun [Internet]*. 2020 Aug;18(2):239. Available from: <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/3680>
- [3]. Kiik SM, Sahar J, Permatasari H. Peningkatan Kualitas Hidup Lanjut Usia (LANSIA) di Kota Depok dengan Latihan Keseimbangan. *J Keperawatan Indones [Internet]*. 2018 Jul;21(2):109–16. Available from: <http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/584>
- [4]. Ekasari MF, Riasmini NM, Hartini T. Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia Konsep dan Berbagai Intervensi. *Wineka Media*; 2019.
- [5]. Rompis NN, Palealu OCP, Palandeng OI. Kesehatan Hidung pada Lansia di Balai Pelayanan Sosial Lanjut Usia Terlantar Senja Cerah Manado. *J e-Clinic.* 2018;6(2):130–4.
- [6]. Anggawirya AAB, Putra IDGAD, Manik IWY. Klinik Utama Geriatri di Denpasar, Bali Penerapan Tema Healthy Building pada Perancangan Bangunan. *e-Jurnal Arsit Univ Udayana.* 2019;7(1):217–22.
- [7]. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Tipe Pelayanan Geriatri Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi. 2019.
- [8]. Oktiza L. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diabetes Melitus pada Lansia di Puskesmas Lumpatan Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan Tahun 2021. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada*; 2021.
- [9]. Febrianti DA, Subroto M. Pemberian Hak Narapidana Lanjut Usia dalam Pemenuhan Hak Kesehatan Di Lembaga Pemasarakatan. *J Panor Huk.* 2021;6(2):119–25.
- [10]. Sholichah F. PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN RAWAT INAP RSKG (RUMAH SAKIT KHUSUS GERIATRI) TEJA HUSADA KEPANJEN. *Med J AL-QODIRI [Internet]*. 2020;5(2):72–84. Available from: https://doi.org/10.52264/jurnal_stikesalqodiri.v5i2.42
- [11]. Bove LA, Houston SM. *Project Management Skills for Healthcare.* New

- York: Routledge Taylor & Francis Group; 2020.
- [12]. Rukmini, Tumaji, Kristiana L. Implementasi Program Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. *Bul Penelit Sist Kesehat*. 2022;25(1):19–31.
- [13]. Pebriyanti E, Syakurah RA. ANALISIS MANAJEMEN PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN GAWAT DARURAT PRODI D3 KEPERAWATAN UNIVERSITAS BENGKULU. *J Kedokt Ibnu Nafis* [Internet]. 2022;11(1):49–61. Available from: <https://jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/ibunafis/article/view/383>
- [14]. Roza SH. Analisis Penyelenggaraan Sistem Pemeliharaan Peralatan Radiologi di RSUP DR. M. DJAMIL. *J Kesehat Med Saintika*. 2021;7(2):85–94.
- [15]. Hidayat W, Suryana Y, Fauziah F. Manajemen Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik. *J Pendidik UNIGA* [Internet]. 2020 Dec;14(2):346–54. Available from: <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/1004>
- [16]. Astuti VW, Yusiana MA, Richard SD, Suwardianto H. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Kesehatan Melalui Home Care Pada Masyarakat Blimbing Tarokan Kabupaten Kediri. *Pelita Abdi Masy*. 2021;1(2):54–8.
- [17]. Parellangi A. Home Care Nursing: Aplikasi Praktik Berbasis Evidence-Base. Penerbit Andi; 2018.
- [18]. Sairin, Susanto, Suworo, Tarwijo, Chotamul F. Peningkatan Pendapatan Masyarakat dengan Menumbuhkan Jiwa Wirausaha di Kampung Sengkol RT 06/02 Kelurahan Muncul Kecamatan Setu Tangerang Selatan. *Abdi Laksana J Pengabdian Kpd Masy*. 2021;2(2):337–46.
- [19]. Ferarow N, Suprihanto J. Implementasi Pengelolaan Keuangan Desa Sumberadi dan Tlogoadi di Kabupaten Sleman: Evaluasi Praktik Transparansi dan Akuntabilitas. *Jati J Akunt Terap Indones* [Internet]. 2018;1(2):49–64. Available from: <http://journal.umy.ac.id/index.php/jati/article/view/4172>
- [20]. Pitrianti L, Syakurah RA. Analisis Program Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil Dan Melahirkan Dinas Kesehatan Rejang Lebong. *Jambi Med J “Jurnal Kedokt dan Kesehatan.”* 2022;10(1):81–100.
- [21]. Karmila N, Suchyadi Y. Supervisi Pendidikan di Sekolah Alam Bogor. *JPPGuseda | J Pendidik Pengajaran Guru Sekol Dasar* [Internet]. 2020 Mar;3(1):31–3. Available from: <https://journal.unpak.ac.id/index.php/JPPGuseda/article/view/2011>
- [22]. Wanimbo P, Aedah N, Sapioper HCM. Implementasi Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo. *J*

- Kebijak Publik. 2020;3(3):114–26.
- [23]. Sugiharto MT, Satar YP, Wiyono T. Analisis Waktu Tunggu Pasien BPJS Studi Kasus Pada Poli Internis Rumah Sakit Haji Jakarta Tahun 2018. *J Manaj dan Adm Rumah Sakit Indones*. 2019;3(1).
- [24]. Hidayanti N, Ariswati HHG, Titisari D. Low Cost Monitoring Kesehatan Berbasis IOT (Parameter Detak Jantung dan Suhu Tubuh). *Teknokes*. 2020;13(2):98–106.
- [25]. Novia D, Syakurah RA. Analisis Manajemen Program Kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) Dinas Kesehatan Kota LubukLinggau Terhadap Pengawasan Makanan Dan Minuman Yang Beredar Di Masyarakat. *Jambi Med J “Jurnal Kedokt dan Kesehatan.”* 2022;10(1):101–15.
- [26]. Husmayanti R. Tata Kelola Dana Desa Berbasis Perencanaan Partisipatif Di Desa Pantai Cermin Kiri Kabupaten Serdang Bedagai. *J Ilm Mhs Ilmu Sos dan Ilmu Polit*. 2021;1(3):1–11.